**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Keterampilan adalah hasil belajar pada ranah psikomotorik, yang terbentuk menyerupai hasil belajar kognitif. Keterampilan adalah kemampuan untuk mengerjakan atau melaksanakan sesuatu dengan baik. Maksud dari pendapat tersebut bahwa kemampuan adalah kecakapan dan potensi yang dimiliki oleh seseorang untuk menguasai suatu keahlian yang dimilikinya sejak lahir. Kemampuan tersebut merupakan suatu hasil latihan yang digunakan untuk melakukan sesuatu. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan seseorang itu dapat tumbuh melalui latihan-latihan yang dilakukan oleh orang itu sendiri (Nasution, 1975: 28).

Keterampilan sebagian besar memiliki irisan dengan jenis-jenis keterampilan proses yang merupakan penjabaran dari metode ilmiah pada tingkat pendidikan dasar dan menengah banyak beririsan dengan keterampilan proses yang mencakup keterampilan mengajukan pertanyaan, melakukan pengamatan, (observasi), mengelompokkan (klasifikasi), melakukan inferensi, memprediksi, menafsirkan dan merencanakan percobaan atau penelitian, menggunakan alat / bahan, berkomunikasi dan berhipotesis (Rustaman, 2005)

Mencarian Informasi dalam pembelajaran diungkapkan dalam istilah (Information Gathering) adalah keinginan untuk mengetahui lebih banyak tentang sesuatu, seseorang atau permasalahan. Hal ini meliputi pencarian informasi secara mendalam, di luar pertanyaan rutin atau lebih dari yang dituntut dalam pembelajaran sebagai salah satu upaya pembentukan keterampilan peserta didik. Termasuk “menggali’ untuk mendapatkan informasi yang akurat. Indikator Perilaku yang harus dikuasai :

1. Tidak tampak maksudnya adalah tidak mencari informasi tambahan dalam menghadapi suatu permasalahan, hanya menggunakan informasi yang diberikan.
2. Bertanya maksudnya bertanya kepada pihak yang terlibat langsung atau menggunakan informasiyang ada.
3. Melakukan penyelidikan pribadi meliputi, terjun langsung untuk menyelidiki masalah atau situasi lebih dalam dari sekedar pertanyaan rutin, mencari dan bertanya kepada orang yang mengetahui permasalahan, menanyakan apa saja yang terjadi.
4. Menggali lebih dalam meliputi, menyampaikan sejumlah pertanyaan untukk mengetahui akar permasalahan atau potnensi kesempatan yang tersembunyi di balik isyu yang diutarakan, mencari fakta dan opini atau data tambahan, melibatkan orang lain yang tidak secara langsung terlibat, tidak berhenti pad jawaban pertama mencari tahu mengapa sesuatu terjadi.
5. Melakukan riset maksudnya melakukan upaya sistematik dalam waktu yang terbatas untuk memperoleh data atau umpan balik yang diperlukan atau penyelidikan mendalam dari sumber yang tidak biasa, melakukan riset formal melalui surat kabar, majalah, jaringan komputer atau lainnya.
6. Menggunakan sistem sendiri meliputi, memiliki sistem atau kebiasaan yang dikembangkan sendiri untuk mendapatkan informasi, mengatur orang-orang untuk melakukan pengumpulan informasi secara periodik untuknya.

Permasalahan yang di hadapi guru dalam proses pembelajaran yaitu kurang kreatifnya guru menyajikan pembelajaran yang lebih menarik sehingga potensi dan kreatifitas siswa tidak muncul, suatu pembelajaran yang seharusnya menggunakan penelitian ilmiah tidak di lakukan guru sehingga pengetahuan siswa menjadi abstrak berbanding terbalik dengan karakter siswa SD yang masih konkrit.

Perubahan Kurikulum dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi 2013 tentunya berupaya untuk membawa perubahan yang lebih baik. Kurikulum 2013 adalah Kurikulum Berbasis Kopetensi (KBK). Didalamnya dirumuskan secara terpadu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dikuasai peserta didik. Juga dirumuskan proses pembelajaran dan penilaian yang diperlukan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diinginkan itu. Tentunya terdapat berbagai tantangan dalam mengembangkan Kurikulum 2013 seperti yang di jelaskan dalam Permendikbud 67 tentang Rasional Kurikulum 2013 bahwa terdapat berbagai tantangan yang pertama tantangan Internal yang kedua Tantangan Eksternal kemudian Tantangan pola pikir.

Pada dasarnya yang mendasari kegiatan pembelajaran pada kurikulum 2013 . karena pendekatan ilmiah pada KBK sudah ada, namun istilahnya saja yang berbeda. Dalam kegiatan pembelajaran ini, sekolah merupakan salah satu tempat sarana siswa untuk belajar. Tetapi guru bukanlah satu- satunya orang dewasa yang bisa dijadikan sebagai sarang ilmu, namun hubungan antara satu siswa dengan siswa yang lain itu bisa dikatakan sebagai tempat bertukarnya ilmu. Tidak hanya itu orangtua, tetangga pun bisa dijadikan tempat mencari ilmu. Ilmu yang di dapat bisa berbagai macam, tidak hanya ilmu yang bersifat akademis, namun ilmu yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari pun dapat disebut dengan ilmu.

Pada kenyataannya, situasi pembelajaran yang berlangsung antara sekolah yang terletak di perkotaan akan lebih berjalan efektif karena ditunjang dengan sarana dan prasarana yang dapat menunjang pembelajaran, sebaliknya jika sekolah yang terletak di perkampungan kurang memenuhi syarat yang diharapkan maka pembelajaran tidak sesuai yang diharapkan. Khususnya di lokasi yang akan penulis teliti. Hasil pembelajaran bisa ditentukan dari aktivitas yang siswa lakukan selama proses belajar. Tentunya jika siswa berperan aktif belajar, maka hasil yang didapat akan memuaskan. Sesuai dengan tuntutan kurikulum saat ini yaitu lebih menekankan siswa untuk bekerja secara aktif, kreatif dan menyenangkan selain itu melalui keterampilan kerja ilmiah dapat menumbuhkan sikap-sikap yang dapat menumbuhkan karakter siswa.

Fakta yang harus di sadari, bahwasannya dunia pendidikan saat ini harus *up to date*. Ketidakmampuan individu memproses informasi secara optimal menyebabkan mengalami hambatan dalam proses pembelajaran. Salah satu permasalahan pendidikan saat ini adalah rendanya mutu pendidikan itu sendiri serta kurikulum yang tidak menentu dan selalu berubah-ubah, tetapi pada dasarnya setiap perubahan yang di lakukan oleh pemerintah bertujuan untuk perubahan yang lebih baik dalam dunia Pendidikan.

Perbedaan yang paling mendasar antara KTSP dan kurikulum 2013 yaitu pergantian SK KD menjadi KI KD, yang sebenarnya sama saja namun pada KI KD lebih menonjolkan pembentukan karakter siswa. Selain menonjolkan pembentukan karakter siswa kurikulum 2013 juga melatih siswa untuk memiliki sebuah keterampilan dalam pembelajaran.

Dalam kurikulum 2013 memiliki 3 Model pembelajaran yang menonjol yaitu *Discovery Learning, Problem Based Learning dan Project Based Learning*, yang mana ketiga Model tersebut sama” bertujuan membentuk karakter serta keterampilan siswa.

Pada skripsinya yang berjudul Penerapan Model *Discovery Learning* untuk menumbuhkan keterampilan mencari informasi pada kelompok siswa, penulis mengambil Model *Discovery Learning* karena Model *Discovery Learning* lebih menekankan pada ditemukannya konsep atau prinsip yang sebelumnya tidak diketahui. Model ini sesuai dengan tema subtema serta pembelajaran yang akan penulis teliti yaitu mengenai keberagaman budaya bangsa dimana siswa harus menemukan informasi dari gambar, teks bacaan, dan media pembelajaran yang disediakan guru.

Maka dari itu harapan penulis dari penelitian kali ini yaitu dapat tercapainya tujuan pendidikan saat ini serta tercapainya tujuan dari kurikulum 2013.

1. **Rumusan Masalah**

Berikut merupakan yang menjadi masalah dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu dapatkah Model *Discovery Learning* menumbuhkan keterampilan mencari informasi pada kelompok siswa dalam Tema Indahnya Kebersamaan, Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku, Kegiatan pembelajaran I dan 2 di SDN Pasanggrahan 1 Kec Cimenyan Kab Bandung?

 Adapun sub masalah dalam rumusan masalah kali ini yaitu :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran menggunakan Model *Discovery Learning* ?
2. Bagimana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di atas ?
3. Bagaimana penilaian berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di atas ?
4. Bagaimana keterampilan mencari informasi pada kelompok siswa, apakah tumbuh secara maksimal dengan menggunakan Model *Discovery Learning* ?
5. Berapa nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada Tema Indahnya Kebersamaan, Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku, Kegiatan Pembelajaran 1 dan 2 ?
6. Bagaimana hasil belajar dengan menggunakan model *Discovery Learning* ?
7. Bagaimana respon siswa terhadap efektifitas pembelajaran tersebut ?
8. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian penulis adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Perencanaan Pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah di buat.
3. Untuk mengetahui penilaian berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di atas.
4. Untuk mengetahui tumbuhnya keterampilan mencari informasi pada kelompok siswa secara maksimal melalui Model *Discovery Learning*.
5. Untuk mengetahui nilai rata-rata yang di peroleh siswa pada Tema Indahnya Kebersamaan, Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku, Kegiatan Pembelajaran 1 dan 2.
6. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan Modela *Discovery Learning.*
7. Untuk mengetahui respon siswa terhadap efektifitas terhadap pembelajaran tersebut.
8. **Manfaat Penelitian**
9. **Manfaat teoritis**

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dengan dunia pendidikan khusunya dalam penggunaan kurikulum 2013 ini.

1. **Manfaat praktis**
2. **Bagi Guru**
3. Bahan Referensi bagi guru yang akan melaksanakan pembelajaran pada Tema Indahnya Kebersamaan, Subtema Keberagaman Budaya Bangsaku, Kegiatan Pembelajaran I dan 2.
4. Menjadi alternatif yang mampu meningkatkan kemampuan dan menambah wawasan dalam melaksanakan pembelajaran.
5. Mengembangkan kreatifitas guru dalam menggunakan Model Pembelajaran
6. Meningkatkan profesionalisme guru sehingga pembelajaran yang di laksanakan lebih bermakna bagi guru.
7. **Bagi Siswa**
8. Memberikan suasana belajar untuk lebih aktif dan kreatif
9. Meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami konsep keberagaman budaya bangsa.
10. Meningkatkan keterampilan mencari informasi dan hasil belajar siswa.
11. Pembelajaran Model *Discovery Learning* menjadi lebih menarik karena pembelajaran tidak di laksanakan seperti biasanya.
12. **Bagi Sekolah**
13. Memberikan sumbangan yang berati pada Sekolah dalam rangka peningkatan keterampilan dan memberikan solusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran
14. Meningkatkan mutu Pendidikan Sekolah tersebut khususnya pada kelas yang di teliti.
15. Dapat memotivasi guru-guru agar dalam pembelajaran lebih kreatif.
16. **Bagi Peneliti**
17. Menambah wawasan dalam kenyataan dunia pendidikan di lapangan.
18. Memiliki acuan dari Rencana Pelaksanaa Pembelajaran yang di gunakan.